

**EKSISTENSI NYANYIAN OEBANIT DALAM AKTIVITAS IKAT
JAGUNG PADA MASYARAKAT DESA OELNEKE KECAMATAN
MUSI KABUPATEN TIMOR TEGAH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarajana Pendidikan



GERMANUS MAMO

NIM : 17120042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2024



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
Jl. San Juan, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kupang – NTT
Web: <http://www.unwira.ac.id> Email: pendidikanmusikunwira@gmail.com

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PTS : Unika Widya Mandira Kupang
Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2024
Lama Waktu Ujian : 90 Menit
Nama : Germanus Mamo
NIM : 17120042
Judul Skripsi : "EKSISTENSI NYANYIAN OEBANIT DALAM AKTIVITAS IKAT JAGUNG PADA MASYARAKAT DESA OELNEKE KECAMATAN MUSI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA"

Nama Pengaji	Status	Skor
Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si	Pengaji I	80
Margareta S. Irma Kaet, S.Pd., M.Pd	Pengaji II	86
Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Pengaji III	80
	Rata-rata	80,375 A-

Catatan :

0-50 = 0/E	70-75 = 3/B
51-59 = 1/D	76-79 = 3,5/B+
60-65 = 2/C	80-85 = 3,75/A-
66-69 = 2,5/C+	86-100 = 4/A

Mengesahkan
Dekan FKIP,

Dr. Madar Aleksius, M.Ed

Kupang, 12 Juni 2024
Ketua Pengaji,

Kadek P. Hariswari, S.Pd., M.Pd

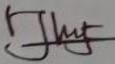
LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Germanus Mamo
NIM : 17120042

EKSISTENSI NYANYIAN OEBANIT DALAM AKTIVITAS IKAT JAGUNG PADA MASYARAKAT DESA OELNEKE KECAMATAN MUSI KABUPATEN TIMOR TEGAH UTARA

Menyetujui

Pembimbing I


Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN : 082108660

Pembimbing II


Dr. Ruminah. Goru MM
NIDN : 0830015901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN : 082108660

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira

Kupang, 12 Juni 2024

Dewan Pengaji:

Ketua :
Kadek P. Hariswari, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 1521109501

Sekretaris :
Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.

NIDN : 0821086601

Pengaji I :
Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si.

NIDN: 0813025701

Pengaji II :
Margareta S. Irma Kaet, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 1521099201

Pengaji III :
Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.

NIDN : 0821086601



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Germanus Mamo
NIM : 17120042
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Eksistensi Nyanyian Oebanit Dalam Ativitas Ikat Jagung Pada Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timor Tengah Utara” bersifat original. Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidakseseian dengan peryataan ini saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Kupang, 30 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Germanus Mamo

MOTTO

“Jika pekerjaan ini datang dari ku maka akan sia-sia tetapi, jika pekerjaan ini datang
dari Tuhan maka akan kekal selamanya”.

-Venerable Br. Gabriel Taborin-

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada kepada;

1. Kedua orang tua saya yakni Elisabeth Feka (ibu) dan Agustinus Mamoh (Bapak) yang selalu setia mendoakan, mendukung sagala usaha dalam poses penggeraan skripsi ini.
2. Bruder Aurelio Arreba FSF sebagai pimpinan komunitas Bruder Keluarga Kudus Nazareth beserta anggota komunitas yang selalu setia mendampingi dalam proses perjalanan pendidikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Masyarakat desa Oelneke yang bersedia meluangkan waktu mereka untuk menjadi wadah untuk mendapatkan data yang reel dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Karya ini juga dipersembahkan kepada Almamater tercinta yakni Pendidikan Musik.

5. Kepada keluarga besar penulis yang selalu berinisiatif untuk memenuhi kebutuhan penulis dalam proses pendidikan dan terlebih khusus penggerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyelenggaraan dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proses bimbingan dari awal hingga akhir, serta menyelenggarakan Skripsi ini sesuai dengan harapan penulis. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tak lepas dari dukungan dari berbagai pihak penting yang memberikan doa, motivasi, dan nasihat. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku rektor Universitas Katholik Widya Madira Kupang yang berkenan menerima dan memberikan kesempatan kepada untuk mrenjalani study saya di lembaga tercinta ini.
2. Kepada Bapak Dr. Madar Aleksius, M.Ed sebagai Dekan Fakultas Ilmu keguruan dan pendidikan yang berkenan menerima kehadiran saya untuk menjadi calon guru di fakultas ini.

3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn. selaku ketua program studi pendidikan musik UNWIRA dan juga selaku dosen pembimbing 1. Terima kasih atas waktu dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
4. Kepada Ibu Ruminah selaku dosen pembimbing II yang membimbing dan mengoreksi dalam proses penulisan penulisan karya ini sehingga semuanya dapat berjalan sesuai prosedur yang telah ditentukan.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan pengetahuan, etika, dan karakter yang baik sebagai seorang guru.
6. Kepada Masyarakat Desa Oelneke yang mengizinkan dan menyediakan tempat dalam proses penelitian berlangsung sehingga karya ini bisa diselesaikan.
7. Teman-teman seperjuangan pendidikan musik angkatan 2020.

Kupang, 28 july 2024

penulis

**EKSISTENSI NYANYIAN OEBANIT DALAM AKTIVITAS IKAT JAGUNG
PADA MASYARAKAT DESA OELNEKE KECAMATAN MUSI
KEBUPATEN TIMUR TENGAH UTARA**

ABSTRAK

Oleh; Germanus Mamo

Nyanyian *Oebanit* adalah nyanyian yang dahulu selalu dinyanyikan oleh Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara ketika mengikat jagung hasil panen. Tradisi ini diwariskan secara turun-temurun kepada generasi berikutnya untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan karena kehasil panen yang melimpah sehingga masyarakat mempunyai cadangan makanan yang cukup, seiring dengan berjalananya waktu, Pada saat ini tradisi tersebut mulai luntur di mana masyarakat tidak lagi mengikat jagung secara berkelompok sambil menyanyikan nyanyian *Oebanit*. Berdasarkan realita ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang eksistensi nyanyian *Oebanit* dalam aktivitas mengikat jagung pada Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timur Tengah Utara. Masalah utala dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana cara menyajikan *Oebanit* dalam aktivitas mengikat jagung pada Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timur Tengah Utara?; 2) Apa makna yang terkandung dalam nyanyian *Oebanit* dalam aktivitas mengikat jagung pada Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timur Tengah Utara?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan cara menyajikan *Oebanit* dalam aktivitas mengikat jagung pada Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timur Tengah Utara. ; 2) Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam nyanyian *Oebanit* dalam aktivitas mengikat jagung pada Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timur Tengah Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nyanyian *Oebanit* yang dinyanyikan oleh Masyarakat Desa Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timur Tengah Utara disajikan dengan cara membuat dua kelompok yang mana di dalam kedua kelompok memiliki pemimpin dan anggota kelompok yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. 2) Nyanyian *Oebanit* tersebut mengandung makna ungkapan ekspresi kegembiraan, dan rasa syukur kepada Tuhan (*usi neno*).

Kata kunci : *Oebanit, Penyajian, dan Makna.*

THE EXISTENCE OF OEBANIT SINGING IN CORN TIE ACTIVITIES IN THE COMMUNITY OF OELNEKE VILLAGE, MUSI DISTRICT NORTH MIDDLE EAST DISTRICT

ABSTRACT

By Germanus Mamo

The *Oebanit* song is a song that was always sung by the people of Oelneke Village, Musi District, TTU when tying the harvested corn. This tradition is passed down from generation to generation to express gratitude to God for the abundant harvest so that the community has sufficient food reserves, along with the passage of time, At this time the tradition is starting to fade where people no longer tie corn in groups while singing *Oebanit* songs. Based on this reality, the author is interested in conducting research on the existence of *Oebanit* singing in corn tying activities in the community of Oelneke Village, Musi District, North Middle East Regency. The utala problems in this study are: 1) how to present *Oebanit* in the activity of tying corn to the community of Oelneke Village, Musi District, North Middle East Regency?; 2) What is the meaning contained in the *Oebanit* song in the activity of tying corn in the community of Oelneke Village, Musi District, North Middle East Regency?. The objectives of this study are 1) To describe how to present *Oebanit* in corn tying activities in the community of Oelneke Village, Musi District, North Middle East Regency. ; 2) To describe the meaning contained in the *Oebanit* song in the activity of tying corn in the community of Oelneke Village, Musi District, North Middle East Regency. The source of the reaserch data is the traditional head and parents in the indigenous people of Oelneke village. This research uses a qualitative approach with the research method being ethnography. The research data was collected using interview, observation, and documentation study techniques. The research data was analyzed descriptively qualitatively. The results of the study show that 1) The *Oebanit* song sung by the Oelneke Village Community, Musi District, North Middle East Regency is presented by creating two groups in which in both groups must be present, each has a leader and has group members consisting of men and women. 2) The *Oebanit* song contains the meaning of an expression of joy, gratitude to God (*usi neno*).

Keywords: *Oebanit, Presentation, and meaning.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Konsep Nyanyian Tradisional	7
B. Jenis Nyanyian Rakyat	8
C. Bentuk Nyanyian Rakyat.....	9
D. Makna Nyanyian Dalam Masyarakat	11

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Pendekatan Penelitian.....	17
B. Metode Penelitian.....	18
C. Lokasi Penelitian Dan Narasumber	18
D. Alat Bantu Penelitian.....	19
E. Jenis Data Penelitian.....	20
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	20
G. Teknik Analisis Data	22
H. Personil Penelitian	23
I. Sistemastika Penulisan	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasa	27
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44

B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48